

II

(Tindakan non-legislatif)

PERATURAN

PERATURAN DELEGASI KOMISI (UE) 2020/1794 tanggal 16 September

2020 mengubah Bagian I

Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 Parlemen Eropa dan Peraturan

Dewan mengenai penggunaan bahan reproduksi tanaman in-konversi dan non-organik

(Teks dengan relevansi EEA)

KOMISI EROPA,

Dengan memperhatikan Perjanjian tentang Fungsi Uni Eropa,

Memperhatikan Peraturan (UE) 2018/848 Parlemen Eropa dan Dewan tanggal 30 Mei 2018 tentang produksi organik dan pelabelan produk organik dan mencabut Peraturan Dewan (EC) No 834/2007 (1), dan khususnya Pasal 12(2)(b) daripadanya,

Sedangkan:

- (1) Peraturan (UE) 2018/848 dan khususnya Bagian I dari Lampiran II, menetapkan persyaratan tertentu sehubungan dengan penggunaan bahan reproduksi tanaman in-konversi dan non-organik.
- (2) Mengingat penghapusan bertahap penggunaan bahan reproduksi tanaman organik yang diatur dalam Pasal 53 Peraturan (UE) 2018/848, penting untuk meningkatkan produksi dan penempatan di pasar tanaman organik dan dalam konversi. bahan reproduksi.
- (3) Sesuai dengan Pasal 10(4) Peraturan (UE) 2018/848, bahan reproduksi tanaman dapat dipasarkan sebagai 'dalam konversi' jika jangka waktu konversi minimal 12 bulan terpenuhi. Sesuai dengan Pasal 26(1) Peraturan (UE) 2018/848 Negara-negara Anggota harus memastikan bahwa basis data yang diperbarui secara berkala dibuat untuk daftar bahan reproduksi tanaman organik dan dalam konversi, tidak termasuk bibit tetapi termasuk benih kentang, yang tersedia di wilayah mereka. Selain itu, Pasal 26(2) mengharuskan Negara-negara Anggota untuk mempunyai sistem yang memungkinkan operator yang memasarkan bahan reproduksi tanaman organik atau hasil konversi dan yang mampu memasoknya dalam jumlah yang cukup dan dalam jangka waktu yang wajar, untuk mempublikasikannya secara sukarela. dasar, gratis, bersama dengan nama dan rincian kontakannya, informasi tentang bahan reproduksi tanaman organik dan yang sedang dikonversi, seperti bahan reproduksi tanaman dari bahan organik heterogen atau varietas organik yang cocok untuk produksi organik, tidak termasuk bibit tetapi termasuk benih kentang, yang tersedia dengan mempertimbangkan jumlah berat bahan tersebut dan periode tahun ketersediaannya. Namun, Pasal 26(5) mengatur bahwa Negara-negara Anggota dapat terus menggunakan sistem informasi relevan yang sudah ada.

(1) OJ L 150, 14.6.2018, hal. 1.

- (4) Oleh karena itu, ketika bahan reproduksi tanaman organik tidak tersedia secara memadai dan ketidaktersediaan tersebut ditunjukkan melalui catatan yang dikumpulkan dalam database dan sistem yang disebutkan di atas, penting untuk memprioritaskan penggunaan bahan reproduksi tanaman yang sedang dalam konversi dibandingkan bahan reproduksi tanaman non-organik. Selain itu, sesuai dengan Pasal 6(i) Peraturan (UE) 2018/848, penggunaan bahan reproduksi tanaman organik yang diproduksi sendiri dan dalam konversi harus diperbolehkan.
- (5) Dengan mempertimbangkan praktik-praktik yang berbeda saat ini di Negara-negara Anggota, penting juga untuk menyelaraskan kriteria dan ketentuan khusus untuk mengeluarkan izin penggunaan bahan reproduksi tanaman non-organik jika bahan reproduksi tanaman organik dan hasil konversi tidak tersedia. dalam kualitas atau kuantitas yang cukup. Harmonisasi tersebut harus memungkinkan untuk menghindari potensi persaingan tidak sehat dalam produksi organik dan memastikan bahwa ketentuan kehati-hatian tertentu diterapkan pada bahan reproduksi tanaman dan, dalam hal perlakuan fitosanitasi yang ditentukan, bahan tersebut harus tunduk pada jangka waktu konversi bidang tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. diatur dalam poin 1.7.3 dan 1.7.4 Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848.
- (6) Meskipun terdapat upaya yang dilakukan oleh operator yang terlibat dalam produksi bahan reproduksi tanaman organik, masih banyak spesies, subspecies atau varietas yang tidak tersedia bahan reproduksi tanaman organik dan hasil konversi sehingga perlu dilakukan penyederhanaan proses perizinan. dengan mengurangi beban administratif tanpa membahayakan sifat organik produk. Oleh karena itu, dan untuk mengurangi jumlah permintaan otorisasi individu, adalah tepat untuk menyediakan otorisasi umum nasional tahunan untuk spesies, subspecies atau varietas, dengan tunduk pada kondisi tertentu, dan untuk penerapan daftar nasional spesies atau subspecies yang varietas bahan reproduksi tanaman organik atau hasil konversi yang sesuai tersedia dalam jumlah yang cukup. Pendekatan tersebut harus memungkinkan untuk membatasi penggunaan otorisasi individu. Selain itu, daftar nasional tersebut merupakan informasi yang relevan, yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepastian di bidang bahan reproduksi tanaman organik sehingga memudahkan pengembangan lebih lanjut baik di bidang produksi yang sangat terspesialisasi maupun dalam penggunaan bahan reproduksi tanaman organik.
- (7) Oleh karena itu, Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 harus diubah sebagaimana mestinya.
- (8) Demi kejelasan dan kepastian hukum, Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal berlakunya Peraturan (EU) 2018/848,

TELAH MENGADOPSI PERATURAN INI:

Pasal 1

Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 diubah sesuai dengan Lampiran Peraturan ini.

Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku pada hari kedua puluh setelah diumumkan dalam Jurnal Resmi Uni Eropa.

Ini berlaku mulai 1 Januari 2021.

Peraturan ini mengikat secara keseluruhan dan berlaku langsung di semua Negara Anggota.

Dilakukan di Brussel, 16 September 2020.

Untuk Komisi
Presiden
Ursula VON DER LEYEN

MENCAPLOK

Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 diubah sebagai berikut:

(1) poin 1.8.5.1 sampai dengan 1.8.5.5 diganti dengan:

1.8.5.1. Dengan cara penyimpangan dari poin 1.8.1, dimana data yang dikumpulkan dalam database sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 26(2) menunjukkan bahwa kebutuhan kualitatif atau kuantitatif dari operator mengenai bahan reproduksi tanaman organik yang bersangkutan tidak terpenuhi, operator dapat menggunakan bahan reproduksi tanaman hasil konversi sesuai dengan butir (a) subayat kedua Pasal 10(4).

Apabila bahan reproduksi tanaman organik dan hasil konversi tidak tersedia dalam kualitas atau kuantitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operator, pihak yang berwenang dapat mengizinkan penggunaan bahan reproduksi tanaman non-organik sesuai dengan poin 1.8.5.3 hingga 1.8.5.7.

Otorisasi individu tersebut hanya dapat dikeluarkan dalam salah satu situasi berikut:

- (a) apabila varietas spesies yang ingin diperoleh oleh operator tidak terdaftar dalam database sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud dalam butir (a) Pasal 26(2);
- (b) jika tidak ada pemasok, yaitu operator yang memasarkan bahan reproduksi tanaman, yang mampu mengirimkan bahan reproduksi tanaman organik atau hasil konversi tepat pada waktunya untuk disemai atau ditanam dalam situasi di mana pengguna telah memesan bahan reproduksi tanaman dalam waktu yang wajar untuk memungkinkan penyiapan dan penyediaan bahan reproduksi tanaman organik atau konversi;
- (c) apabila varietas yang ingin diperoleh operator tidak terdaftar sebagai bahan reproduksi tanaman organik atau hasil konversi dalam database sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud pada butir (a) Pasal 26(2), dan operator dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu pun alternatif terdaftar dari spesies yang sama yang sesuai khususnya dengan kondisi agronomi dan pedo-iklim serta sifat teknologi yang diperlukan agar produksi dapat diperoleh dan, oleh karena itu, izin tersebut penting untuk produksinya;
- (d) apabila dibenarkan untuk digunakan dalam penelitian, pengujian dalam uji coba lapangan skala kecil, untuk tujuan konservasi varietas atau untuk inovasi produk dan disetujui oleh pejabat yang berwenang di Negara Anggota yang bersangkutan.

Sebelum meminta izin tersebut, operator harus berkonsultasi dengan database sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(2) poin (a) untuk memverifikasi apakah reproduksi tanaman organik atau dalam konversi relevan. materi tersedia dan dengan demikian apakah permintaannya dapat dibenarkan.

Apabila sesuai dengan Pasal 6 (i), operator dapat menggunakan bahan reproduksi tanaman organik dan hasil konversi yang diperoleh dari kepemilikan mereka sendiri, terlepas dari ketersediaan kualitatif dan kuantitatif menurut database sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 (1) atau sistem yang dirujuk. sebagaimana dimaksud pada poin (a) Pasal 26(2).

1.8.5.2. Dengan mengesampingkan poin 1.8.1, operator di negara ketiga dapat menggunakan bahan reproduksi tanaman hasil konversi sesuai dengan poin (a) subayat kedua Pasal 10(4) ketika bahan reproduksi tanaman organik dibenarkan tidak tersedia dalam kualitas atau kuantitas yang memadai di wilayah negara ketiga dimana penyelenggara berada.

Tanpa mengurangi peraturan nasional yang relevan, operator di negara ketiga dapat menggunakan bahan reproduksi tanaman organik dan hasil konversi yang diperoleh dari perusahaan mereka sendiri.

Otoritas pengawas atau badan pengawas yang diakui sesuai dengan Pasal 46(1) dapat memberi wewenang kepada operator di negara ketiga untuk menggunakan bahan reproduksi tanaman non-organik dalam unit produksi organik ketika bahan reproduksi tanaman organik atau hasil konversi tidak tersedia dalam kualitas atau kuantitas yang memadai. di wilayah negara ketiga dimana penyelenggara berada, berdasarkan ketentuan yang diatur dalam butir 1.8.5.3, 1.8.5.4 dan 1.8.5.5.

1.8.5.3. Bahan reproduksi tanaman non-organik setelah panen tidak boleh diolah dengan produk perlindungan tanaman selain yang diizinkan untuk pengolahan bahan reproduksi tanaman sesuai dengan Pasal 24 (1) Peraturan ini, kecuali perlakuan kimia telah ditentukan sesuai dengan Peraturan (EU) 2016/2031 untuk tujuan fitosanitasi oleh otoritas yang berwenang di Negara Anggota yang bersangkutan untuk semua varietas dan bahan heterogen dari spesies tertentu di kawasan di mana bahan reproduksi tanaman akan digunakan.

Apabila bahan reproduksi tanaman non-organik yang diolah dengan perlakuan kimia yang ditentukan sebagaimana dimaksud dalam paragraf pertama digunakan, bidang tanah tempat tumbuhnya bahan reproduksi tanaman yang diolah tersebut, jika perlu, harus tunduk pada periode konversi sebagaimana ditentukan dalam poin 1.7.3 dan 1.7.4.

1.8.5.4. Izin penggunaan bahan reproduksi tanaman non-organik harus diperoleh sebelum tanaman disemai atau ditanam.

1.8.5.5. Izin untuk menggunakan bahan reproduksi tanaman non-organik harus diberikan kepada pengguna individu untuk satu musim pada suatu waktu, dan pejabat yang berwenang, otoritas pengawas atau badan yang bertanggung jawab atas izin harus mencantumkan jumlah bahan reproduksi tanaman yang diizinkan. (2) disisipkan poin 1.8.5.6

dan 1.8.5.7 sebagai berikut:

1.8.5.6. Pejabat yang berwenang dari Negara-negara Anggota wajib membuat daftar resmi spesies, subspecies atau varietas (dikelompokkan jika ada) yang ditetapkan bahwa bahan reproduksi tanaman organik atau hasil konversi tersedia dalam jumlah yang cukup dan untuk varietas yang sesuai di wilayah mereka. Tidak ada izin yang boleh dikeluarkan untuk spesies, subspecies atau varietas yang termasuk dalam daftar tersebut di wilayah Negara Anggota terkait sesuai dengan butir 1.8.5.1 kecuali hal ini dibenarkan oleh salah satu tujuan yang disebutkan dalam butir 1.8.5.1(d). Jika kuantitas atau kualitas bahan reproduksi tanaman organik atau hasil konversi yang tersedia untuk suatu spesies, subspecies atau varietas dalam daftar ternyata tidak mencukupi atau tidak sesuai, karena keadaan luar biasa, pejabat yang berwenang dari Negara-negara Anggota dapat menghapus suatu spesies, subspecies atau variasi dari daftar.

Pejabat yang berwenang dari Negara-negara Anggota harus terus memperbarui daftar mereka setiap tahun dan membuat daftar tersebut tersedia untuk umum.

Pada tanggal 30 Juni setiap tahun dan untuk pertama kalinya pada tanggal 30 Juni 2022, otoritas yang berwenang dari Negara-negara Anggota harus mengirimkan kepada Komisi dan Negara-negara Anggota lainnya tautan ke situs web internet tempat daftar yang diperbarui tersedia untuk umum. Komisi akan mempublikasikan link ke daftar nasional yang diperbarui pada situs web khusus.

1.8.5.7. Dengan cara yang menyimpang dari butir 1.8.5.5, pejabat yang berwenang di Negara-negara Anggota setiap tahunnya dapat memberikan otorisasi umum kepada semua operator terkait untuk

penggunaan: (a) spesies atau subspecies tertentu ketika dan sejauh tidak ada varietas yang didaftarkan dalam database sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(1) atau sistem sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26(2) butir (a);

(b) untuk suatu varietas tertentu ketika dan sepanjang kondisi yang ditetapkan dalam butir 1.8.5.1(c) terpenuhi.

Bila menggunakan otorisasi umum, operator harus menyimpan catatan jumlah yang digunakan dan otoritas kompeten yang bertanggung jawab atas otorisasi harus mencantumkan jumlah bahan reproduksi tanaman non-organik yang diizinkan.

Pejabat yang berwenang di Negara-negara Anggota wajib memperbarui daftar spesies, subspecies, atau varietas yang izin umumnya dikeluarkan setiap tahun dan membuat daftar tersebut tersedia untuk umum.

Pada tanggal 30 Juni setiap tahun dan untuk pertama kalinya pada tanggal 30 Juni 2022, otoritas yang berwenang dari Negara-negara Anggota harus mengirimkan kepada Komisi dan Negara-negara Anggota lainnya tautan ke situs web internet tempat daftar yang diperbarui tersedia untuk umum. Komisi akan mempublikasikan link ke daftar nasional yang diperbarui pada situs web khusus.'